

## PENGARUH KLINIK AL QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL QUR'AN DI MTS. MUALLIMIN UNIVA MEDAN

Hotni Sari Harahap<sup>1</sup>, Nurul Hidayah<sup>2</sup>  
[hotnisari46@gmail.com](mailto:hotnisari46@gmail.com); [Nurulaljawy@gmail.com](mailto:Nurulaljawy@gmail.com)  
Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Agama Islam Universitas Alwashliyah Medan

### ABSTRAK

Klinik Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan merupakan sarana atau balai pengobatan khusus yang digagas untuk menangani siswa-siswi yang bermasalah dalam membaca Al Qur'an. Klinik Al Qur'an berfungsi untuk mengobati siswa-siswi yang tidak bisa membaca Al Qur'an, siswa-siswi yang belum lancar dan siswa-siswi yang belum mengetahui tanda baca dan tajwid yang ada di dalam Al Qur'an.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian Kuantitatif dengan metode pengumpulan data observasi, angket dan dokumentasi, selanjut analisis data yang digunakan yakni statistik deksriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, Melalui uji korelasi yang dilakukan didapat koefisien korelasi 0,686. Bila dikonfirmasi pada tabel interval koefisien bahwa  $r_{xy} = 0,686$  adalah tergolong dalam tingkat hubungan kuat. Setelah dilakukan uji signifikansi melalui uji t diperoleh  $t_{hitung} = 5,04$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,701$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $5,04 \geq 1,701$ ) maka korelasi signifikan. Artinya bahwasannya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan terdapat pengaruh sebesar 47 % klinik Al Qur'an terhadap kemampuan siswa membaca Al Qur'an. Klinik Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan bukan merupakan satu-satunya penentu tingkat kemampuan siswa membaca Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

**Kata Kunci :** Klinik Al Qur'an, Membaca Al Qur'an, Kemampuan Siswa

### PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan berfikir manusia senantiasa disertai oleh wahyu yang sesuai dan dapat memecahkan problem-problem yang dihadapi oleh kaum setiap rasul saat itu, sampai perkembangan itu mengalami kematangannya. Allah menghendaki agar risalah Muhammad Saw muncul di dunia ini maka diutuslah beliau disaat manusia sedang mengalami kekosongan para rasul untuk menyempurnakan "bangunan" saudara-saudara pendahulunya (para rasul) dengan syariatnya yang universal dan abadi serta dengan kitab yang diturunkan kepadanya, yaitu Al Qur'anul Karim

Kitab suci Al Qur'an, yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw, merupakan sumber petunjuk dan ilham abadi bagi kehidupan manusia, baik individual maupun kolektif. Kitab Al Qur'an juga merupakan pedoman yang sangat diperlukan manusia dalam mencari jalan hidup yang berdasarkan keadilan, kebenaran, kebajikan, kebaikan, dan moral yang tinggi (Abbas Nadwi, 2000).

Sudah jamak ketahu oleh setiap umat Islam, bahwa membaca Al Qur'an merupakan ibadah. Malah dalam hukum Islam, Al Qur'an merupakan sumber yang pertama dan utama, tidak boleh satu aturan apa pun yang bertentangan dengan Al Qur'an. Sebagaimana yang termaktub di dalam surat An-Nisa ayat 105 yaitu:

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرْتكَ اللَّهُ  
وَلَا تَكُنَ لِلْخَائِبِينَ حَصِيمًا ١٠٥

Artinya : Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat,

Dalam membaca Al Qur'an senantiasa harus sesuai dengan Makhrajnya, fasohah hurup dan ilmu tajwid. Dengan membacanya saja sudah termasuk ibadah dan akan memperoleh rahmat dan pahala disisi Allah SWT. Apalagi menyesuaikan bacaan Al Qur'an sesuai dengan hukum bacaan Al Qur'an baik itu makhraj, fashohah dan ilmu tajwid.

Pengajaran membaca Al Qur'an yang diberikan kepada siswa adalah merupakan bagian yang terpenting dalam Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada siswa sejak masa kecil, sebab bila pendidikan agama tidak diberikan kepada siswa sejak mereka masih kecil konsekwensinya nanti setelah mereka dewasa akan sulit untuk menerima pengajaran agama sebagaimana "Apabila pendidikan agama itu tidak diberikan kepada siswa sejak mereka kecil, maka akan sukarlah baginya untuk menerimanya nanti kalau ia sudah dewasa, karena dalam kepribadiannya yang berbentuk tidak terdapat unsur-unsur agama" (Zakiah, 1989). Membaca Al Qur'an merupakan ibadah, begitu juga bagi mereka yang mendengarkannya dengan baik. Supaya siswa mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar tentu harus dengan mempelajarinya. Dengan adanya bimbingan dari guru dan adanya bantuan kedua orangtua yang sangat membantu belajar dirumah.

MTs. Muallimin merupakan salah satu madrasah yang sudah lama berdiri semenjak tahun 1958 yang mempunyai ciri khas tersendiri, disamping sistem pembelajarannya menggunakan sistem dua kurikulum: kurikulum Negara dan kurikulum Al Washliyah, yaitu pelajaran yang membaca dari sumber kitab klasik yang akrab disebut kitab kuning mengemas sebuah program yang disebut Tahfidz Al Qur'an. Jika ditelusuri kata "Tahfidz", maka ia berasal dari kata Hafidzah yang artinya menghafal Al Qur'an. Oleh sebab itu, tujuan MTs. Muallimin menggagas program tahfidz Qur'an tak luput untuk menjadikan siswa hafal Al Qur'an, minimal 1 juz. Di samping itu juga, sebuah upaya bagaimana agar siswa senantiasa hidup dan memasyarakatkan Al Qur'an.

Dalam implementasi penanaman akan kecintaan peserta didik terhadap

Al Qur'an diketahui bahwa beberapa siswa yang lalai terhadap hafalannya, Masih ada siswa yang belum dapat dengan benar baca Al Qur'an. Masih ditemukan siswa yang memang sama sekali tidak dapat membaca Al- Qur'an, Masih adanya kesulitan siswa untuk memahami ilmu tajwid. Kurangnya perhatian orangtua untuk mengajar anak mengaji dirumah.

Maka berdasarkan penemuan di atas, lima tahun terakhir ini MTs. Muallimin membentuk sebuah lembaga diluar jam sekolah yang dinamakan "Klinik Al Qur'an". Tujuannya, untuk membina dan membidangi secara khusus bagi siswa-siswi yang mempunyai permasalahan dalam membaca Al Qur'an. Klinik Al Qur'an merupakan sarana atau balai pengobatan khusus yang digagas untuk menangani orang yang tidak dapat membaca Al Qur'an. Klinik Al Qur'an berfungsi untuk "mendiagnosa" dan mengobati siswa-siswi yang tidak bisa membaca Al Qur'an, siswa-siswi yang belum lancar dan siswa-siswi yang belum mengetahui tanda baca dan tajwid yang ada di dalam Al Qur'an.

Pemaparan di atas yang menjadi latar belakang masalah bagi peneliti untuk melakukan penelitian sambil mempelajari, apakah dengan adanya Klinik Al Qur'an membawa sebuah pengaruh serta perubahan yang signifikan bagi siswa yang bermasalah dengan bacaan Al Qur'annya atau tidak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini sengaja dilakukan dengan mengambil lokasi di salah satu jenjang sekolah tingkat pertama yang bernama MTs. Muallimin UNIVA Medan. Alamatnya terletak di jalan Sisingamangaraja Km. 5,5 kompleks UNIVA Medan.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh penulis merupakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator.

Setiap variabel yang di tentukan di ukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan simbol-simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat di lakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang belaku umum di dalam suatu parameter.

Penelitian kuantitatif mengadakan eksplorasi lebih lanjut serta menemukan fakta dan menguji teori-teori yang timbul (Sumanto, 1995).

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1997). Dalam Penelitian ini agar memiliki keakuratan dan kekuatan dalam meraih legalitas data penelitian, maka penulis mengambil populasi dan sampel. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa yang masuk dalam Klinik Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA yang berjumlah 30 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1997). Karena populasinya jumlahnya sedikit maka sampelnya akan mengambil seluruh populasi yang ada yaitu berjumlah 30 siswa MTs. Muallimin UNIVA Medan.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk mendapat data yang diperlukan untuk penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Observasi adalah teknik data yang dilakukan dengan cara yang ingin diteliti atau melalui eksperimen (percobaan). Cara efektif jika ingin menggunakan metode observasi adalah dengan melengkapinya dengan pengamatan dalam bentuk checklist sebagai instrumen.
- Angket yaitu menyebarkan sejumlah pertanyaan secara tertulis dengan alternatif jawaban kepada siswa. Angket digunakan untuk mendapatkan data variabel X dan variabel Y.
- Dokumentasi adalah metode yang lebih mudah dilakukan metode-metode lain karena jika ada kekeliruan, sumber datanya masih

tetap. Objek yang diamati pada metode dokumentasi kesalahan benda hidup melainkan benda mati.

## 4. Teknik Analisis Data

Tehnik pengolahan data menggunakan data statistik, sedangkan analisis data menggunakan tehnik product moment. Tehnik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh klinik Al Qur'an (X) terhadap kemampuan siswa membaca Al Qur'an (Y).

Adapun rumus korelasi product moment yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Hasil Klinik Al Qur'an Siswa di MTs. Muallimin UNIVA Medan

Y = Hasil kemampuan siswa membaca Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan

XY = Hasil kali dua variabel antara X dan Y

n = Jumlah sampel penelitian

Untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KP = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Koefisien Penentu

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel X dan Y

Dan untuk menguji signifikansi korelasi dengan rumus  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah sampel

Kaidah pengujiannya adalah sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} \geq$  dari  $t_{tabel}$ , maka korelasi signifikan

Jika  $t_{hitung} \leq$  dari  $t_{tabel}$ , maka korelasi tidak signifikan

Nilai  $t_{tabel}$  diambil dengan  $dk = n-k$

Dimana : n = jumlah sampel

k = jumlah variabel yaitu 2

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muallimin UNIVA merupakan lembaga pendidikan yang kental dengan pendidikan Agama Islam. Hal ini selaras dengan histori berdirinya MTs. Muallimin UNIVA yang menekankan pembelajaran Agama dengan menggunakan kitab-kitab klasik berbahasa Arab, yang lebih populer dalam bahasa masyarakat umum dengan istilah kitab kuning. Seluruh kitab kuning yang digunakan tak ayal merujuk kepada Al Qur'an dan Hadis. Karena itu, seluruh siswa MTs. Muallimin diwajibkan dapat membaca Al Qur'an. Sungguh tak mungkin bisa menghafal Al Qur'an, jika tidak mampu membaca Al-Qur'an. Menghafal Al Qur'an adalah satu kewajiban bagi seluruh siswa untuk mengikuti ujian.

Dalam menangani permasalahan terhadap siswa-siswi yang kurang atau tidak mampu dalam membaca Al Qur'an, maka mengambil tindakan dengan

membuat kebijakan dengan membentuk sebuah Klinik Al Qur'an. Istilah Klinik Al Qur'an ini dibuatnya agar dapat mengobati dan menyembuhkan segala penyakit yang berhubungan dengan Al Qur'an yang dihadapi oleh siswa-siswi yang belajar di MTs. Muallimin UNIVA Medan.

Pengumpulan data Klinik Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan dilakukan dengan menggunakan angket berbentuk skala likert. Hasil perolehan skor angket yang diperoleh dari siswa Mts. Muallimin UNIVA Medan adalah skor tertinggi 40 dan skor terendah 23.

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis product moment dengan rumusan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk menggunakan rumus tersebut maka dipersiapkanlah tabel kerja sebagaimana tertera pada tabel berikut :

**Tabel 1. Tabel Kerja Product Moment**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	35	33	1225	1089	1155
2.	39	40	1521	1600	1560
3.	38	38	1444	1444	1444
4.	23	30	529	900	690
5.	40	40	1600	1600	1600
6.	32	33	1024	1089	1056
7.	40	40	1600	1600	1600
8.	28	36	784	1296	1008
9.	32	38	1024	1444	1216
10.	24	26	576	676	624
11.	39	40	1521	1600	1560
12.	38	40	1444	1600	1520
13.	28	29	784	841	812
14.	32	30	1024	900	960
15.	40	40	1600	1600	1600
16.	37	37	1369	1369	1369
17.	30	30	900	900	900
18.	38	37	1444	1369	1406
19.	35	40	1225	1600	1400
20.	33	33	1089	1089	1089
21.	39	38	1521	1444	1482
22.	35	30	1225	900	1050
23.	26	37	676	1369	962
24.	39	40	1521	1600	1560
25.	33	39	1089	1521	1287
26.	30	38	900	1444	1140
27.	37	34	1369	1156	1258

28.	38	40	1444	1600	1520
29.	36	40	1296	1600	1440
30.	34	32	1156	1024	1088
	$\sum X = 1028$	$\sum Y = 1078$	$\sum X^2 = 35924$	$\sum Y^2 = 39264$	$\sum XY = 37356$

Dari tabel tersebut diketahui nilai-nilainya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= 30 \\ \sum X &= 1028 \\ \sum Y &= 1078 \\ \sum X^2 &= 35924 \\ \sum Y^2 &= 39264 \\ \sum XY &= 37356 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus product moment, sehingga di peroleh :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{30 \times 37356 - (1028)(1078)}{\sqrt{\{30 \times 35924 - (1028)^2\} \{30 \times 39264 - (1078)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{1120680 - 1108184}{\sqrt{\{1077720 - 1056784\} \{1177920 - 1162084\}}} \\ r_{xy} &= \frac{12496}{\sqrt{\{20936\} \{15836\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{12496}{\sqrt{331542496}} \\ r_{xy} &= \frac{12496}{18208,308} \\ r_{xy} &= 0,686 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas nilai korelasi antara variabel X yaitu Klinik Al-Qur'an dengan variabel Y yaitu Kemampuan siswa membaca Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan bernilai yaitu 0,686. Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variabel X yaitu Klinik Al Qur'an dengan variabel Y yaitu Kemampuan siswa membaca Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan maka digunakan interpretasi koefisien korelasi product moment pada tabel berikut :

**Tabel 2 . Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
<b>0,60 – 0,799</b>	<b>Kuat</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,686 termasuk pada interval hubungan kuat, jadi terdapat hubungan yang kuat antara Klinik Al Qur'an dengan kemampuan membaca Al Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa diantara kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan atau korelasi yang positif atau berjalan searah. Dengan kata lain semakin meningkatnya Klinik Al- Qur'an yang dijalankan di MTs. Muallimin UNIVA Medan maka semakin meningkat pula kemampuan siswa membaca Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah koefisien antara variabel X yaitu Klinik Al Qur'an dengan variabel Y yaitu Kemampuan siswa membaca Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan signifikan atau tidak maka dibuktikan dengan cara membandingkan nilai  $r_{xy}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%, apabila nilai

$r_{xy}$  lebih kecil dari pada nilai  $r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif di tolak dan apabila nilai  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan nilai  $r_{tabel}$  maka hipotesis diterima.

Berdasarkan r product moment untuk  $n = 30$  maka nilai  $r_{tabel}$ nya pada taraf signifikan 5% adalah 0,361. Dengan demikian nilai  $r_{xy}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  ( $0,686 \geq 0,361$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa Klinik Al- Qur'an memiliki hubungan yang positif dengan kemampuan siswa membaca Al- Qur'an maka hipotesis diterima.

Untuk menentukan besarnya sumbangan atau koefisien determinasi antara variable X dan Y dengan rumus :

$$\begin{aligned} KP &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ KP &= (0,686)^2 \times 100\% \\ KP &= 0,47 \times 100\% \\ KP &= 47\% \end{aligned}$$

Jadi sumbangan Klinik Al Qur'an terhadap kemampuan siswa membaca Al

Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan adalah 47 % atau 47% kemampuan siswa membaca Al Qur'an dipengaruhi oleh klinik Al Qur'an. Sedangkan sisanya sebesar 53 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y dengan rumus :

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

$$t = \frac{0,686\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,686)^2}}$$

$$t = \frac{0,686\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,47}}$$

$$t = \frac{0,686 \times 5,29}{\sqrt{0,53}}$$

$$t = \frac{3,629}{0,72}$$

$$t = 5,04$$

Kriteria signifikan antara variabel X yaitu Klinik Al Qur'an dengan variabel Y yaitu Kemampuan siswa membaca Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan sebagai berikut :

- Jika  $t_{hitung} \geq$  dari  $t_{tabel}$ , maka korelasi signifikan
- Jika  $t_{hitung} \leq$  dari  $t_{tabel}$ , maka korelasi tidak signifikan

Ketentuan tingkat kesalahan  $\alpha=0,05$  dengan derajat kebebasan  $(dk)= n-2$  dengan  $dk = 30-2$  atau  $dk = 28$  .Uji "t" tersebut menunjukkan adanya tingkat signifikan antara variabel X yaitu Klinik Al Qur'an dengan variabel Y yaitu Kemampuan siswa membaca Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan, dengan hasil perhitungan  $t_{hitung} \geq$  dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,04 \geq 1,701$ , maka korelasi signifikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila Klinik Al Qur'an baik hal ini akan diikuti dengan kemampuan siswa membaca Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan. Klinik Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan. Namun demikian bukan berarti hanya Klinik Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan saja yang merupakan satu-satunya penentu tingkat kemampuan siswa membaca Al Qur'an di

MTs. Muallimin UNIVA Medan tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

## KESIMPULAN

Klinik Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan berperan sebagai penyembuh dan pemecah masalah bagi siswa-siswa yang belum memiliki kemampuan membaca Al Qur'an. Karena Klinik Al Qur'an merupakan sarana atau balai pengobatan khusus yang digagas untuk menangani orang yang tidak dapat membaca Al Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian, Melalui uji korelasi yang dilakukan didapat koefisien korelasi 0,686. Bila dikonfirmasi pada tabel interval koefisien bahwa  $r_{xy} = 0,686$  adalah tergolong dalam tingkat hubungan kuat. Setelah dilakukan uji signifikansi melalui uji t diperoleh  $t_{hitung} = 5,04$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,701$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $5,04 \geq 1,701$ ) maka korelasi signifikan. Artinya bahwasannya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan terdapat pengaruh sebesar 47 % Klinik Al- Qur'an terhadap kemampuan siswa membaca Al Qur'an.

Klinik Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan bukan merupakan satu-satunya penentu tingkat kemampuan siswa membaca Al Qur'an di MTs. Muallimin UNIVA Medan tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin W., Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Ali, H. Annawawi, Pedoman Membaca Al Qur'an, Jakarta: PT.Mutiara Sumber Widhya.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta 1997.
- Dradjat, Zakiah, Kesehatan Mental, Jakarta: Hijamas Agung, 1989.
- Nadwi, Abdullah Abbas, Belajar Mudah Bahasa Al-Qur'an, Bandung: Mizan, 2000.

Nasution, S., Metode Reserch Penelitian Ilmiah, Jakarta: Pustaka Ilmu, 2004.

Rusyan, A. Thabrani, Meningkatkan Kemampuan Guru Pendidikan Dasar, Bandung: PT Bina Budhaya, 1993.

Soedarso, Sistem Membaca Cepat dan Efektif, Jakarta: PT. Gramedia 1989.

Sumanto, Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.

Tampubolon, DP., Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien, Bandung: Angkasa 1986.

Ziani, Syahminan, Kewajiban terhadap Orang yang beriman, Surabaya: PT. Al Ikhlas, 1992.